

**PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH INFLASI DAN  
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH  
REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2023**



Disusun Oleh :

**Muhammad Amarullah**

**01021381924167**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI**  
PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH, INFLASI DAN  
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH  
REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2023

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Amarullah

NIM : 01021381924167

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi

TANGGAL PESETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 20 Agustus 2024

Dr. Imam Asngari S.E, M.Si

NIP. 19730607200212103

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2023


Disusun oleh :


Nama : Muhammad Amrullah  
NIM : 01021381921167  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 17 September 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing


Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, Oktober 2024  
Penguji

  
Dr. Imatn Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

  
Ichsan Hamidi S.H., M.Si.  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Ir. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19-11-2024

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Amarullah  
NIM : 01021381924167  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 17 September 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 17 September 2024  
Pembuat Pernyataan

  
Muhammad Amarullah  
NIM. 01021381924167

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-9-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, iman dan kesehatan yang telah diberikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi agung kita baginda Muhammad SAW, keluarga dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Atas ridho dan karunia Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini sudah pasti membutuhkan banyak sumber daya yang juga melibatkan banyak pihak ketika penulisan berlangsung. Skripsi yang telah ditulis ini berfokus terhadap sejauh mana pengaruh sertifikat bank indonesia syariah inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di indonesia tahun 2015-2023. Besar harapan saya, skripsi yang telah ditulis ini dapat bermanfaat bagi setiap umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini yang disebabkan oleh kurangnya dan terbatasnya pengetahuan yang penulis punya. Oleh karena itu, saya mohon maaf atas kekurangan yang ada dan terima kasih kepada setiap elemen yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga Allah meridhoi kebaikan yang telah dilakukakan.

Palembang, 17 September 2024

Muhammad Amarullah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan petunjuk, bantuan dan bimbingan sekaligus motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kepercayaan kepada hamba sehingga dapat melalui tahap ini. Serta selalu ada dan menjadi sandaran dalam setiap suka dan duka kehidupan ini.
2. Ibu dan Bapak saya, Ibu Sri Artika S.pd, M.si dan Ayah Iman Subarno S.pd, M.M, dengan segala bentuk dukungan, doa serta semangat baik fisik maupun non fisik, yang membantu saya dalam jatuh bangun untuk meraih gelar ini. Semoga kita menjadi keluarga Sakinah, Mawaddah hingga ke SurgaNya.
3. Kakak dan Adik Tercinta Rahmat Al Kodri dan Amin Khoiri  
Terima kasih atas segala support, materi, doa dan semangat dalam jatuh bangun meraih gelar ini.
4. Adik sekaligus sobat seperjuangan kepada Dek Nan  
Terima kasih telah memberikan support, dorongan, motivasi serta semangat dalam meraih gelar ini. Semoga Dek Nan selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta sukses dunia akhirat.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.  
Terima kasih atas semua bimbingan, bantuan serta kesabaran yang telah diberikan kepada saya, berkah selalu Bapak
7. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas bantuannya dan telah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak diberikan umur yang panjang
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo , S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar besarnya atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa hebatnya selama ini
10. Bapak/Ibu Staff Tata Usaha dan Staff Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang sebesar besarnya atas jasa dalam pengurusan berkas dari maba sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah kuat dan mampu melalui proses perkuliahan selama ini.
12. Terima kasih untuk teman- teman saya dari komunitas BG yang telah membuat diri ini selalu percaya diri serta mendukung saya apa adanya.

13. Terima kasih juga kepada semua pihak yang turut serta menemani dan mewarnai perjalanan saya selama ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kalian luar biasa

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih

Palembang, 17 September 2024

Muhammad Amarullah

NIM. 01021381924167



## ABSTRAK

### PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2023

Oleh:

**Muhammad Amarullah; Imam Asngari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia pada periode 2015-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah, dengan koefisien t-statistik yang menunjukkan hasil yang kuat. Namun, variabel SBIS dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun nilai tukar rupiah berperan penting dalam mempengaruhi kinerja reksadana syariah, faktor-faktor lain seperti SBIS dan inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajer investasi dan pemangku kepentingan untuk lebih memahami dinamika yang mempengaruhi kinerja reksadana syariah, serta pentingnya mempertimbangkan variabel lain dalam pengambilan keputusan investasi.

***Kata Kunci: Reksadana Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Nilai Aktiva Bersih.***

Ketua



Dr. Imam Asngri S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF SHARIA BANK INDONESIA CERTIFICATE  
INFLATION AND RUPIAH EXCHANGE RATE ON NET ASSET VALUE  
ISLAMIC MUTUAL FUNDS IN INDONESIA IN 2015-2023**

**By:**

**Muhammad Amarullah; Imam Asngari**

*This study aims to analyse the effect of Sharia Bank Indonesia Certificates (SBIS), inflation, and rupiah exchange rates on the net asset value of Islamic mutual funds in Indonesia in the period 2015-2023. The method used in this research is regression analysis with data obtained from secondary sources. The results of the analysis show that the rupiah exchange rate variable has a significant effect on the net asset value of Islamic mutual funds, with the t-statistic coefficient showing strong results. However, the SBIS and inflation variables do not show a significant effect either simultaneously or partially on the net asset value of Islamic mutual funds. This finding indicates that although the rupiah exchange rate plays an important role in influencing the performance of Islamic mutual funds, other factors such as SBIS and inflation do not have a significant impact. This study provides insights for investment managers and stakeholders to better understand the dynamics that affect the performance of Islamic mutual funds, as well as the importance of considering other variables in making investment decisions.*

**Keywords: Islamic Mutual Funds, Bank Indonesia Islamic Certificates, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Net Asset Value.**

Chairman



Dr. Imam Asngri S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

**Acknowledge by,**  
Head of the Department of  
Development Economics Student



Dr. Mukhlis S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Muhammad Amarullah
	Nim	01021381924167
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang/ 15 Juni 2000
	Agama	Islam
	Alamat	Jalan Sulaiman Amin perumahan pemda kecamatan alang alang lebar Kota Palembang
	Nomor Handphone	0895405005096
	Email	Amarullah954@gmail.com
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006 -2012	SD Negeri 152 Kota Palembang	
2012 -2015	SMP Negeri 10 Kota Palembang	
2015- 2019	SMA Negeri 01 Kota Palembang	
2019 - 2023	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2019-2020	Anggota HMI komisariat Unsri Palembang	
2020-2021	Staff Magang BEM FE UNSRI	
2020-2021	Sekertaris Dinas Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan BEM FE UNSRI	
2020-2021	Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (IMEPA UNSRI)	

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori Investasi .....	11
2.2 Teori Portofolio .....	13
2.3 Reksadana Syariah .....	15
2.4 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).....	18
2.5 Teori Inflasi .....	20
2.6 Teori Nilai Tukar.....	22
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
2.8 Kerangka Pemikiran .....	31
2.9 Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3 Definisi Operasional Data .....	34
3.4 Teknik Analisis.....	36
3.4.1 Uji Stasioner .....	36
3.4.2 Uji Kointegrasi.....	38

3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.3 Uji Kesesuaian .....	44
1) Kurva Uji t-statistik.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	46
4.1.1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah .....	46
4.1.2 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	47
4.1.3 Perkembangan Inflasi .....	49
4.1.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	50
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Hasil Uji Stasioner.....	51
4.2.2 Penentuan Lag Optimal .....	53
4.2.3 Hasil Uji Kointegrasi .....	55
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.5 Uji Kesesuaian .....	60
4.2.6 Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Portofolio Return dan Risk.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, Tingkat Imbalan.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Data.....	34
Tabel 4.1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2015-2023.....	47
Tabel 4.2 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Periode 2015-2023	48
Tabel 4.3 Perkembangan Inflasi Periode 2015-2023 .....	49
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 2015-2023 .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioner Variabel Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Y) .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Stasioner Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah ( $X_1$ ) ..	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioner Variabel Inflasi ( $X_2$ ) .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Stasioner Variabel Nilai Tukar Rupiah ( $X_3$ ) .....	53
Tabel 4.9 Hasil Panjang Lag Optimal (AIC) Variabel Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Y).....	53
Tabel 4.10 Hasil Panjang Lag Optimal (AIC) Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah ( $X_1$ ).....	54
Tabel 4.11 Hasil Panjang Lag Optimal (AIC) Variabel Inflasi ( $X_2$ ).....	54
Tabel 4.12 Hasil Panjang Lag Optimal (AIC) Variabel Nilai Tukar Rupiah ( $X_3$ )	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Granger $X_1$ dan Y .....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Kausalitas Granger $X_2$ dan Y .....	56
Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai Probability < 0.05 dan Trace Statistic > Critical Value maka $H_0$ ditolak artinya bahwa data teruji kointegrasi. Tabel 4.15 Hasil Uji Kausalitas Granger $X_3$ dan Y .....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji F-Statistik (Signifikasi Simultan).....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Estimasi Model Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia 2015-2023 .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini menjadikan ekonomi syariah sebagai salah satu industri keuangan di Indonesia yang memiliki peluang untuk berkembang lebih cepat konsep ekonomi syariah yang lebih mengutamakan nilai keislaman untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat menjadi alasan dalam hal ini (Adrian dan Rachmawati, 2019).

Dalam perkembangannya, pasar modal syariah di Indonesia, masih relatif baru. Selama ini investasi pada pasar modal syariah identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI). Efek syariah selain saham ada sukuk atau obligasi syariah dan reksadana syariah. Salah satu efek syariah yang menarik adalah reksadana syariah.

Reksadana syariah ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang halal. Keberadaan reksadana di Indonesia telah dimulai pada saat diaktifkannya kembali pasar modal (Ilyas dan Shofawati, 2019). Munculnya Reksadana Syariah pada tahun 1997, mengalami pertumbuhan yang terus meningkat dari sisi jumlah penerbitan maupun Nilai Aktiva Bersih terus meningkat, tidak hanya reksadana konvensional tetapi reksadana syariah juga mengalami peningkatan (Gumilang dan Herlambang, 2017). Hal ini dapat memberikan pilihan kepada investor dalam berinvestasi sehingga investor muslim dapat ikut berinvestasi dengan aman (Rijal Anshori, Siti Rohmah Maulida, dan Dewi Himayasari, 2023).



Pasar modal syariah semakin berkembang dengan munculnya indeks-indeks saham di Indonesia. Investasi yang dilakukan di pasar modal syariah memiliki peranan penting untuk mengembangkan pasar industri keuangan syariah di Indonesia (Maulana dan Maris, 2022). Dengan menjamurnya industri reksadana di Indonesia, hal ini menandakan bahwa sudah banyak masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan investasi dan menanamkan modalnya diberbagai macam instrumen investasi pertumbuhan reksadana syariah yang sangat pesat ini perlu mendapat dukungan pemerintah selaku pengambil kebijakan, mengingat potensi pengembangannya di Indonesia yang sangat besar (Fitriyani, Ratnani dan Al Aksar, 2020) Reksadana syariah mempunyai potensi pasar yang menjanjikan (Utami, Prasetya dan Riyadi, 2022).

Dengan kata lain, reksadana syariah dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan terbatas (Miha dan Laila, 2016)

Dilihat dari portofolionya, terdapat jenis-jenis reksadana yang dapat dibagi menjadi reksadana pasar uang (*uang market funds*), reksadana pendapatan tetap (*fixed market*), dan reksadana saham (*equity funds*). Reksadana pasar uang (*money market funds*) hanya melakukan investasi pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahu. Tujuannya adalah menjaga likuiditas dan memelihara modal. Reksadana pendapatan tetap (*fixed income fund*) adalah jenis reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80 persen dari aktivitya dalam bentuk efek bersifat utang. Reksadana ini memiliki resiko yang relatif besar daripada reksadana pasar uang, tujuannya adalah untuk menghasilkan tingkat

pengembalian yang stabil (Ridla, 2013). Reksadana saham (*equity fund*) adalah reksadana yang melakukan investas sekurang-kurangnya 80 persen dari aktivitya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Karena investasinya dilakukan pada saham, maka risikonya lebih tinggi dari dua jenis reksadana sebelumnya namun menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Reksadana campuran (*Discretionary fund*) adalah jenis reksadana yang melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas dan efek besifat utang (Ridla, 2013)

Dalam memantau hasil portofolio suatu reksadana baik reksadana konvensional maupun reksadana syariah, dapat dilihat dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value*. Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan alat ukur kinerja reksadana, nilai aktiva bersih berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Nilai aktiva bersih adalah total dari nilai investasi dan kas yang dipegang (*uninvested*) dikurangi dengan biaya hutang dan operasional yang harus dibayarkan sedangkan Nilai aktiva bersih per unit merupakan jumlah nilai aktiva bersih dibagi dengan nilai unit penyerta yang beredar (*outstanding*) yang telah beredar pada saat tertentu. Besarnya nilai aktiva bersih bisa berfluktuasi setiap harinya, tergantung dari perubahan nilai efek portofolio (Ilyas dan Shofawati 2019) Reksadana syariah dalam penerapannya harus mendapatkan izin dan mematuhi fatwa dari Dewan Syariah Nasional. Sebagaimana Dewan Syariah Nasional telah menerbitkan Jakarta Islamic Indeks (JII) dan Daftar Efek Syariah (DES) yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur transaksi-transaksi syariah yang keberadaan saham-saham syariah tersebut akan dievaluasi enam bulan satu kali (Ariswanto, 2020). Berinvestasi melalui reksadana tidak terlalu rumit, justru reksadana diciptakan untuk mempermudah pengelolaan investasi individu.

Reksadana syariah beroperasi dengan menggunakan kontrak antara investor sebagai pemilik properti (*Syahib al-mal*) dan manajer investasi sebagai perwakilan dari *Syahib al-mal*, atau antara manajer investasi dan pengguna investasi (pemilik aset yang diinvestasikan), sesuai prinsip Islam (Adnan, 2023). *Islamic Investment Fund* merupakan *intermediaris* yang membantu surplus unit melakukan penempatan dan untuk diinvestasikan. Salah satu tujuan dari reksadana syariah adalah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius, serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Ridha, Nasution, dan Siregar 2013)

**Tabel 1.1 Total Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, Tingkat Imbalan SBIS, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah**

Tahun	Total Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Rp. Miliar)	SBIS (%)	Inflasi (%)	Nilai Tukar (Rupiah)
2015	11.019,43	7.15	3.35	9.645,89
2016	14.914,63	10.788	3.02	18.062,44
2017	28.311,77	5.105	3.61	19.294,17
2018	34.491,17	8.268	3.13	20.140,05
2019	53.735,58	10.386	2.72	19,222.67
2020	74.367,44	12.844	1.68	20,314.99
2021	44.004,18	16.231	1.87	19,970.81
2022	40.605,11	20.542	5.51	20,935.50
2023	42.775,16	15.893	2.61	20,683.18

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, IMF dan Bank Indonesia, 2024

Dilihat dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia terus mengalami kenaikan fluktuatif pada tahun 2019-2023. Pada tahun 2015 dengan Nilai Total Aktiva Bersih terendah sebesar 11.019,43 miliar, akan tetapi pada tahun 2020 dengan Nilai Total Aktiva Bersih tertinggi sebesar 74.367,44 miliar. Meningkatnya Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Syariah mengindikasikan bahwa naiknya nilai investasi pemegang saham dan meningkatnya kepercayaan masyarakat pada pasar modal syariah terutama pada reksadana syariah.

Apabila terjadinya peningkatan SBIS maka akan menjadi insentif ke dalam instrumen SBIS, sehingga diharapkan terjadi peningkatan *return* bagi para investor yang dampaknya Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah juga mengalami kenaikan. Perkembangan Reksadana Syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah. Salah satu faktor yang menciptakan iklim investasi yang kondusif adalah faktor makroekonomi.

Kondisi makroekonomi sangat penting bagi investasi, karena perubahan makroekonomi akan mempengaruhi besarnya return yang diperoleh investor (Ardhani, Effendi, dan Irfany, 2020). Perubahan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor dapat mempengaruhi kinerja dari suatu reksadana syariah baik secara positif maupun negatif. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga dan terus menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut kecuali bila kenaikan itu meluas pada barang lainnya (Rumondor, J. Kumaat, dan Y. L. Tumangkeng 2021).

Inflasi yang terlalu tinggi dan terlalu rendah tidak memberikan dampak

positif terhadap perekonomian Indonesia. Kestabilan inflasi yang memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia (Nur Arifianti dan Hidayati, 2023). Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam menjalankan aktivitas operasional dan investasinya akan menghadapi resiko nilai tukar (kurs). Hal ini disebabkan karena nilai kurs yang tidak stabil dianggap dapat berimbas pada sektor produksi perusahaan. Menurunnya kurs mata uang rupiah ternyata tidak selalu membawa dampak negatif bagi sektor-sektor ekonomi di Indonesia. Nilai mata uang rupiah yang terus berfluktuasi tentunya sangat berdampak terhadap perekonomian Indonesia, baik secara positif maupun negatif (Ilyas dan Shofawati 2019).

Jika nilai tukar rupiah menurun maka hutang yang harus dibayar akan meningkat, investasi menurun sehingga kinerja perusahaan juga ikut menurun. Sistem nilai tukar yang diterapkan di Indonesia pada saat ini adalah sistem nilai tukar mengambang batas yang dimulai pada bulan agustus 1998. Sistem nilai tukar mengambang batas merupakan sistem nilai tukar yang ditentukan oleh pasar sepenuhnya tanpa intervensi dari pemerintah dan disesuaikan secara terus menerus sesuatu dengan permintaan dan penawaran dari mata uang tersebut (Maghfiroh dan Widiastuti 2020)

Dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia dimana mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim membuat bursa efek Indonesia (BEI) kini juga memiliki produk-produk dan saham-saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang sedang berkembang di masyarakat. Selain sebagai wadah yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak-pihak yang kelebihan dana

(investor) (Saputra, Litriani, dan Alfian Akbar, 2017) Pada prakteknya pasar modal syariah tidaklah jauh berbeda dengan pasar modal konvensional, hanya saja ada beberapa batasan dalam penentuan produk dan mekanisme transaksi yang harus sesuai dengan syariat Islam (Ash-shiddiqy 2018) Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) juga selalu mengalami perubahan tiap bulan. Fluktuasi tingkat imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tersebut mampu mempengaruhi bank syariah untuk berinvestasi di Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dengan begitu bank syariah mampu mendapatkan keuntungan, dan bagi hasil pada nasabah tabungan atau deposito juga akan meningkat (Ash-shiddiqy, 2018). Dengan adanya SBIS diharapkan investor memperoleh return yang lebih tinggi, hal ini merupakan sinyal positif bagi manajer investasi dalam mengelola dana investor (Sukma dan Maya, 2017). Dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023 ?
2. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023 ?
3. Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini sangat signifikan dalam konteks pengembangan ilmu ekonomi syariah dan pasar modal di Indonesia. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi reksadana syariah. Dengan menyediakan data dan analisis yang komprehensif, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk studi-studi selanjutnya, baik yang berfokus pada variabel yang sama maupun yang berbeda. Selain itu, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang ekonomi syariah, khususnya dalam memahami hubungan antara variabel-variabel ekonomi makro seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Penelitian ini juga meningkatkan pemahaman tentang dinamika pasar reksadana syariah, yang penting untuk analisis lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain dari pasar tersebut. Hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pasar reksadana syariah, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aktiva bersih, sehingga kebijakan dapat dirancang untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan investasi syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang bermanfaat bagi pengembangan pasar reksadana syariah di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi berbagai pemangku kepentingan di pasar reksadana syariah di Indonesia. Bagi manajer investasi, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi makro seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah, inflasi, dan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah. Dengan pemahaman ini, manajer investasi dapat merumuskan strategi diversifikasi portofolio yang lebih efektif untuk mengelola risiko dan memaksimalkan imbal hasil bagi investor. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, dengan mempertimbangkan bagaimana kondisi ekonomi dapat mempengaruhi kinerja reksadana syariah. Selanjutnya, lembaga keuangan dan regulator pasar modal dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang program edukasi dan literasi keuangan yang lebih baik. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang reksadana syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan bijaksana.



Di sisi lain, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan produk reksadana syariah yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan memahami dinamika pasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aktiva bersih, perusahaan manajer investasi dapat menciptakan produk yang lebih menarik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan daya tarik pasar reksadana syariah di Indonesia, serta membantu semua pihak yang terlibat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto, Dewi Pratiwi Aji, dan Winarni Winarni. (2021). “Reksadana Syariah Dan Konvensional Di Indonesia.” *Keunis (Keuangan Dan Bisnis)* 9(2): 120–30.
- Adnan, Muhammad. 2023. “Menggali Peran Faktor Dalam dan Luar Negeri Pada Reksadana Syariah Indonesia.” *Jurnal Perusahaan dan Pembangunan (JED)* 5(3).
- Adrian, Muhamamad, dan Lucky Rachmawati. 2019. “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 1: 1–9.
- Aji, Laddis, dan Taufiq Akbar. 2022. “Pengaruh IHSG, Inflasi Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Periode 2015-2019.” *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi* 6(2): 84.
- Andriani, Fitria. 2020. “Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia.” *Keuangan, Jurnal Penelitian Vol, Perbankan Syariah* 2(1): 44–65.
- Apriyanto, Mohammad, Diharpi Herli Setyowati, dan Ine Mayasari. 2022. “Pengaruh BI Rate, Inflasi, Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2(3): 559–68.  
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3034%0A>.
- Ardhani, Intan Aulia, Jaenal Effendi, dan Mohammad Iqbal Irfany. 2020. “The Effect of Macroeconomics Variables to Net Asset Value (NAV) Growth of Sharia Mutual Funds in Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 6(2): 134–48. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol6.iss2.art5>.
- Arifin, Samsul, dan Shany Mayasya. 2018. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat.” *Jurnal Ekonomi* 8(1): 82–96. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>.
- Ariswanto, Dery. 2020. “Investasi Pada Reksadana Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2(2): 1–12.
- Ash-shiddiqy, Muhammad. 2018. “Pengaruh Indeks Produksi Industri (IPI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode 2012-2018).” 3: 39–50.
- Di Asih I Maruddani, Tarno, Rokhma Al Anisah. 2008. “Uji Stasioneritas Data Inflasi Dengan Phillips-Peron Test.” : 27–34.

- Azalia, Namira, dan R Bambang Budhijana. 2023. "Analisis Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 1(2): 701–11.
- Azifah, Nur, Stevani Adinda Nurul Huda, dan Siti Aisyah. 2022. "Determinan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Reksa Dana Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 2(1): 56–67.
- Basorudin, Muhammad, Ayu Fithri Maharani, Fitria Ramadhan, dan Stevanus Ronaldo. 2019. "Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi Di Indonesia Dengan Error Correction Mechanism." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (October): 120–31. <https://www.researchgate.net/publication/335986954>
- Chairani, Sarah. 2020. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana Dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah." *Tirtayasa Ekonomika* 15(1): 31.
- Dwi, Yulia, dan Johni Paul Karolus Pasaribu. 2023. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2021." *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2017* 2(1): 131–37.
- Feliewanti, dan R. Mohd. Zamzami. 2022. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Dan Money Supply Terhadap Nilai Aset Bersih Reksadana Syariah (Studi Empiris Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020)." 4(April 2020): 131–50. [https://ojs.transpublika.com/index.php/CAS\\_HFLOW/](https://ojs.transpublika.com/index.php/CAS_HFLOW/) E-ISSN.
- Fitriyani, Yeny, Mariana Ratih Ratnani, dan Natiq Al Aksar. 2020. "Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 6(1): 1–15. <http://wahanaislamika.ac.id>.
- Gumilang, Yesika Novita Lintang, dan Leo Herlambang. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4(2): 117.
- Hafizh, Naufal, Salim Al-Idrus, dan Eko Suprayitno. 2023. "Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Indeks." 2(1): 192–97. <http://hawalalah.staiku.ac.id>.

- Ibrahim, Mohamad Andri, Popon Srisusilawati, Gusti Khairina Shofia, dan Nanik Eprianti. 2021. "Impact of Macroeconomy and Jakarta Islamic Index on Net Assets Value of Islamic Mixed Mutual Funds." *Proceedings of the 2nd Southeast Asian Academic Forum on Sustainable Development (SEA-AFSID 2018)* 168: 2015–17.
- Ilyas, Mohammad, dan Atina Shofawati. 2019. "Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Terproteksi Syariah Periode 2014-2018 Di Indonesia." 6(9): 1830–39.
- Istiqomah. 2011. "Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia."
- Kristina, Ika, dan Lavlimatria Esya. 2023. "Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Syariah Di Indonesia." *Media Ekonomi* 30(2): 123–41.
- Lestari, Hafsa, dan Hendrawati. 2020. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jakarta Islamic Index ( JII ) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2016-2019)." 2(1): 6.
- Maghfiroh, Lailatul Isfa, dan Tika Widiastuti. 2020. "Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Jumlah Uang Beredar (Jub), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar As Periode 2012-2017 Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6(6): 1196.
- Maulana, Alfin, dan Yoan Maris. 2022. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)* 1(1): 35–48.
- Miha, Choirum, dan Nisful Laila. 2016. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia." (June).
- Miskiyah, Zakiyatul, dan Faqih Nabhan. 2022. "Peran Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah." 2(1): 362–72.
- Murti, Nadiva Nandyah. 2016. "Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Kasus Pada Saham Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2011 - Desember 2015)." *Jurnal Ilmiah*.
- Nur Arifianti, Shinta Oktia, dan Amalia Nuril Hidayati. 2023. "Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Tingkat Inflasi, Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(6): 2901–20.
- Oktavinela, Lica, Habriyanto, dan Marissa Putriana. 2023. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021.” *eCo-Buss* 6(1): 345–56.
- Prasetyo, Danu, dan M.Si. Ph.D Drs. Widiyanto. 2019. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia, Dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2 2*: 133–53.
- Randi, Alvo, dan Fitri Sagantha. 2021. “Pengaruh Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.” *Sakuntala* 1(1): 533–47.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>.
- Ridha, M Rasyid, Bismar Nasution, dan Mahmud Siregar. 2013. “Peranan Reksadana Syariah Dalam Peningkatkan Investasi Di Indonesia.” *Transparency Journal of Economic Law* 2(2): 1–11.
- Ridla, Ismail Rasyid. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia.”
- Rijal Anshori, Arif, Ira Siti Rohmah Maulida, dan Neng Dewi Himayasari. 2023. “Analysis of Net Asset Value-Based Projected Performance of Sharia Mutual Funds Post Covid.” *KnE Social Sciences* 2023: 115–26.
- Rumondor, Nichen, Robby J. Kumaat, dan Steeva Y. L. Tumangkeng. 2021. “Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(03): 57–67.
- Saputra, Rega, Erdah Litriani, dan Dinnul Alfian Akbar. 2017. “Pengaruh Bi Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” *Pengaruh BI Rate .... Erdah Litriani* 3(1): 51.  
<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>.
- Saraswati, Fitria. 2013. “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.” *Jurnal Ekonomi*.
- Selasi, Dini et al. 2010. “Kontribusi Pasar Modal Syariah Terhadap Pembangunan Hukum Pasar Modal Nasional.” *Law Reform* 6(1): 97.
- Setyani, Dini, dan Tri Gunarsih. 2018. “Pengaruh Tingkat Tukar, Inflasi, IHSG Dan Jumlah Reksadana Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (NABRS) Di Indonesia.” 51(1).

- Shofia, Gusti Khairina, Nurdin, dan M. Andri Ibrahim. 2018. "Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index ( JII ), Nilai Tukar Rupiah ( KURS ) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih ( NAB ) Reksadana Syariah Campuran ( Periode 2014-2016 ) Analysis of The Influence of The Jakarta Islamic Index ( JII ), The Exchange Rat." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4(2): 675–80.
- Sholeh, Habib Iman Nurdin. 2007. "Fatwa Dewan Syariah Nasional." *Dewan Syariah Nasional MUI* (51).
- Sukanto, Siska Wahyuni. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen Bisnis* 6(2): 173–79.
- Sukma, Chintia Gita, dan Panorama Maya. 2017. "Pengaruh Indeks Harga Saham Komposit (IHSB), Nilai Tukar Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Nilai Aset Bersih Reksadana Syariah Indonesia Periode 2011-2021." *Journal of Economic Studies* 3(1): 51–72.  
<http://dx.doi.org/10.30983/es.v7i1.6036>.
- Sukrilah, Muhammad Jejen, dan Puji Harta. 2017. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4: 1–15.
- Sutisman, Entar. 2012. "Analisis Portofolio Saham Sebagai Dasar Pertimbangan Investasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Penggunaan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45)." *Jurnal Future*: 28–41.
- Ulinuha, Ahmad, Isti Fadah, dan Lilik Farida. 2014. "Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pada PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia." *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember*.
- Utami, Yuni, Victor Prasetya, dan R.A. Riyadi. 2022. "Studi Perbandingan Kinerja Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia: Model Sharpe, Treynor Dan Jensen." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dunia* 2022(1).  
<https://jws.rivierapublishing.id/index.php/jws>.
- Wahyu, Aditya, dan Yeye Susilowati. 2021. "Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Keputusan Investasi." 05(02): 1142–53.
- Wardhana, Aditya. 2022. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Telkom University. *Book Chapter* : 65-77  
<https://www.researchgate.net/publication/359445106>